

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS III DI SD NEGERI  
1 KEMENUH GIANYAR**

Ni Ketut Ary Priyanti<sup>1</sup>, Ni Nengah Selasih<sup>2</sup>, Ni Nyoman Suastini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

[arypriyanti72@gmail.com](mailto:arypriyanti72@gmail.com)<sup>1</sup>, [nghselasih@gmail.com](mailto:nghselasih@gmail.com)<sup>2</sup>, [nyomansuastini4@gmail.com](mailto:nyomansuastini4@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Pembelajaran Matematika penting untuk melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan kolaboratif. Namun, penerapannya dalam kurikulum Merdeka Mengajar masih kurang optimal, ditunjukkan oleh rendahnya hasil belajar dan pembelajaran yang masih satu arah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan video YouTube terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest, penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 62,91 menjadi 92,91. Uji normalitas dan uji-t menunjukkan data berdistribusi normal dan terdapat pengaruh signifikan penggunaan video YouTube terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, video YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika.

**Kata Kunci:** Video YouTube, Matematika, Hasil Belajar.

***Abstract:** Mathematics learning is essential for developing critical, logical, and collaborative thinking skills. However, its implementation within the Merdeka Mengajar curriculum remains suboptimal, as evidenced by low learning outcomes and predominantly one-way instructional methods. This study aims to examine the effect of using YouTube videos on the mathematics learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Employing a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design, the study found an increase in the average score from 62.91 to 92.91. Normality and t-tests showed that the data were normally distributed and that the use of YouTube videos had a significant effect on student learning outcomes. Thus, YouTube videos are proven to be effective in improving mathematics learning outcomes.*

***Keywords:** YouTube Video, Mathematics, Learning Outcomes.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang ruang lingkupnya meliputi seluruh pemikiran dan pengalaman, baik dalam bidang ilmu pendidikan maupun filsafat pendidikan. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan menghadapi tantangan baru, sehingga pendidik dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Marinda (2022) menyatakan bahwa teknologi telah memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengembangan media pembelajaran audio visual seperti video, film, dan slide suara. Kurikulum yang berlaku saat ini, yakni Kurikulum Merdeka, dirancang untuk menghadapi tantangan tersebut. Kurikulum ini menekankan fleksibilitas, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu ciri khas Kurikulum Merdeka adalah penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Salah satu program unggulannya adalah Merdeka Mengajar, yang mendukung guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran. Menurut Priantini, dkk (2022), Merdeka Belajar memberikan referensi dan pemahaman bagi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Saleh (2020) juga menambahkan bahwa Merdeka Belajar menggali potensi pendidik dan peserta didik untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan inovatif. Namun, tantangan muncul karena masih banyak guru yang belum memahami cara menyusun dan mengembangkan modul ajar secara optimal. Salsabilla, dkk (2023) menyatakan bahwa kurangnya perencanaan modul ajar berdampak pada tidak sistematisnya penyampaian materi, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan interaktif.

Dalam konteks pendidikan dasar, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting namun juga menjadi tantangan tersendiri. Menurut Siswanto (2024), pembelajaran Matematika bertujuan tidak hanya untuk pemahaman konsep angka tetapi juga untuk melatih logika, analisis, dan pemecahan masalah. Namun, banyak siswa menganggap Matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan karena sifatnya yang abstrak dan minimnya pendekatan pembelajaran yang menarik. Pare dan Sihotang (2023) menekankan pentingnya keterlibatan peserta didik dengan teknologi agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Yulianto dan Hidayanto (2022) juga menyatakan bahwa sebagian peserta didik percaya hanya individu yang berbakat intelektual yang mampu menguasai Matematika.

Observasi awal di SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar menunjukkan bahwa pelaksanaan Merdeka Mengajar belum optimal. Di kelas III, pembelajaran Matematika masih bersifat satu arah, di mana guru menjadi pusat informasi dan siswa hanya sebagai penerima materi. Akibatnya, partisipasi dan antusiasme siswa rendah, serta hasil belajar belum maksimal. Dari 30 peserta didik, hanya 19 yang mencapai nilai di atas KKTP (70), sedangkan 11 lainnya berada di bawah nilai tersebut. Guru cenderung menyampaikan materi secara verbal tanpa bantuan alat bantu visual, yang menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep, terutama dalam operasi hitung dan pemecahan masalah.

Melihat kondisi ini, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika siswa. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis video YouTube. Video YouTube dinilai menarik karena menggabungkan unsur visual dan audio, menyajikan materi secara langsung dan interaktif, serta sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Marinda (2022) menyebutkan bahwa media audio visual seperti video mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep secara lebih konkret.

Wulandari, dkk (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan mendorong interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa. Widiyanto (2023) menambahkan bahwa media pembelajaran meningkatkan perhatian peserta didik, menciptakan timbal balik dalam proses belajar, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Nurfadhilah (2021) juga menyatakan bahwa media audio visual dengan suara dan tampilan yang menarik mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran serta hasil belajar siswa secara positif. Bahkan platform media sosial seperti YouTube pun dapat dijadikan sumber belajar.

Matematika sebagai ilmu dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis (Husnaidah & Sofiyah, 2024). Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Matematika adalah pemahaman terhadap kalimat matematika, yang merupakan representasi simbolik dari situasi nyata. Penguasaan kalimat matematika penjumlahan, misalnya, membantu siswa menerjemahkan masalah kontekstual ke dalam bentuk simbol matematika dan menyelesaikannya secara logis dan sistematis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh

Penggunaan Video YouTube Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar”. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi tantangan pembelajaran Matematika serta memanfaatkan media digital, khususnya YouTube, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara lebih menyenangkan dan efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video youtube terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yakni menggunakan satu kelompok, sebelumnya dilakukan pretest untuk mengukur hasil belajar matematika peserta didik kelas III kemudian diberikan intervensi melalui video YouTube.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri 1 Kemenuh, Gianyar yang berjumlah 22 orang, dimana mencakup 13 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki. Data dikumpulkan melalui tes yakni pre-test dan post-test, observasi, dan dokumentasi. Instrumen berupa tes hasil belajar mata pelajaran matematika topik operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100 sebanyak 5 soal essay, yang telah diuji validitas (isi dan butir soal) dan reliabilitas.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi: jika lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan, sedangkan jika kurang dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan video youtube terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan hasil belajar Matematika peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar setelah menggunakan media pembelajaran berupa video YouTube. Penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design, di mana peserta didik diberikan tes awal (pre-test) sebelum

perlakuan dan tes akhir (post-test) setelah perlakuan. Subjek penelitian berjumlah 22 orang.

Data yang diperoleh terdiri dari hasil belajar sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran berbasis video YouTube. Hasil pre-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik adalah 62,91. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media video YouTube, nilai rata-rata meningkat signifikan menjadi 92,91. Peningkatan nilai ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Selain itu, data juga digunakan untuk menghitung nilai-nilai statistik seperti standar deviasi dan varians, guna melihat sebaran dan konsistensi peningkatan hasil belajar. Berdasarkan perbandingan data pre-test dan post-test yang disajikan dalam tabel, terlihat bahwa hampir seluruh peserta didik mengalami peningkatan nilai yang signifikan. Hal ini menjadi indikasi awal bahwa penggunaan media video YouTube memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Matematika.

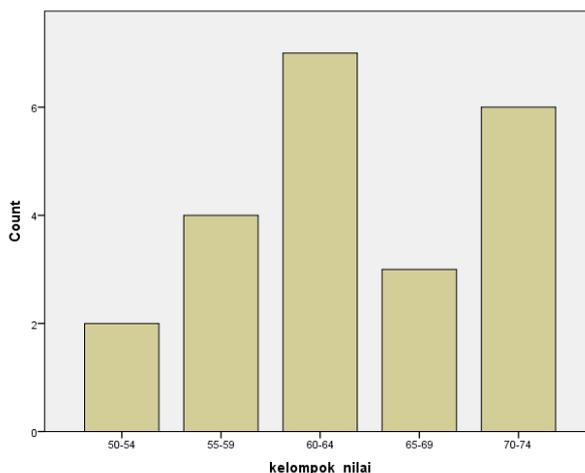
a) Deskripsi Data Pre-test dan Post-test

Secara ringkas, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada program SPSS, diperoleh deskripsi data pre-test dan post-test sebagai berikut.

Tabel 1 Analisis Deskriptif Data Pre-test dan Post-test.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai pretest matematika	22	50	73	62.91	6.976
nilai posttest matematika	22	83	97	92.91	3.951
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan data pada Tabel 1, analisis pre-test hasil belajar Matematika peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar memperoleh rata-rata (mean) sebesar 62,91 dengan skor minimum (nilai terendah) sebesar 50 dan skor maksimum (nilai tertinggi) sebesar 73. Analisis post-test hasil belajar Matematika peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar memperoleh rata-rata (mean) sebesar 92,91 dengan skor minimum (nilai terendah) sebesar 83 dan skor maksimum (nilai tertinggi) sebesar 97. Secara lebih terperinci, berikut disajikan grafik histogram hasil pre-test pada sebagai berikut.



Gambar 1 Histogram Hasil Pre-Test

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 2 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 50-54, terdapat 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 55-59, terdapat 7 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 60-64, terdapat 3 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 65-69, dan 6 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 70-74.

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 83-86, terdapat 6 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 87-90, terdapat 6 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 91-94, dan terdapat 9 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 95-98.

b) Deskripsi Skor N-gain Data Pre-test dan Post-test

Gain score normalized (n-gain) merupakan bagian dari uji statistik deskriptif yang digunakan untuk menghitung selisih skor pre-test dan post-test. Dalam penelitian ini, perhitungan n-gain digunakan untuk menghitung selisih hasil belajar Matematika peserta didik kelas III sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media video YouTube. Berikut hasil perhitungan n-gain dengan bantuan program SPSS.

Tabel 2 Deskripsi N-Gain Score Pre-test dan Post-test

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	22	.41	.52	.93	.8111	.09858
Valid N (listwise)	22					

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan SPSS untuk mengetahui nilai rata-rata n-gain score. Diperoleh nilai rata-rata (mean) n-gain score sebesar  $0,8111 > 0,7$  apabila dibandingkan dengan pembagian skor gain. Dengan demikian dapat diinterpretasikan n-gain pre-test dan post-test masuk pada kategori tinggi. Artinya bahwa peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik kelas III berada pada kategori tinggi.

**2. Pengujian Asumsi**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistika inferensial rumus uji-t One Group Pretest-Posttest Design, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat normalitas sebaran data. Uji normalitas bertujuan untuk melihat bahwa data sampel yang diambil atau digunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS dengan sampel 22 orang peserta didik yang termasuk pada sampel kecil, maka rumus uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro Wilk.

Data yang layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus rumus Saphiro Wilk. Hasil normalitas sebaran data pre-test dan post-test diuji dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pre-test dan Post

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test Matematika	.162	22	.140	.932	22	.137
Post-test Matematika	.191	22	.036	.880	22	.012

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data pada tabel 3 dan membandingkan signifikansi pada tabel di atas dengan taraf signifikansi 0,05 maka dapat diperoleh kesimpulan interpretasi data sebagai berikut.

- Nilai signifikansi hasil kompetensi pengetahuan matematika pada data pre-test  $0,137 > 0,05$  maka sebaran data berdistribusi normal;
- Nilai signifikansi hasil kompetensi pengetahuan matematika pada data post-test  $0,012 > 0,05$  maka sebaran data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh data pre-test dan post-test berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis dengan menggunakan statistika inferensial teknik uji-t one grup pre-test post-test.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah kedua data dalam penelitian ini baik data pre-test maupun post-test telah dinyatakan berdistribusi normal, maka uji hipotesis digunakan dengan statistik inferensial menggunakan one group pre-test post-test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kompetensi pengetahuan peserta didik sebelum maupun sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan media video YouTube.

Untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan kompetensi pengetahuan Matematika, maka n-gain score masing-masing peserta didik pada kelompok pre-test dan post-test akan dibandingkan pada uji-t ini. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji-t dengan bantuan program SPSS.

Tabel 4 Hasil Uji-t One Group Pre-test Post-test

		Paired Samples Test					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper								
Pair 1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	-30.000	5.920	1.262	-32.625	-27.375	-23.769	21	.000

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas dapat diketahui bahwa t-hitung sebesar 23,769 dibandingkan dengan t-tabel untuk df 21 yakni sebesar 2,079, maka t-hitung lebih besar t-tabel. Sementara itu dari tabel di atas juga diketahui signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya penggunaan video YouTube berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar.

### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video YouTube terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar, dengan melibatkan 22 peserta didik. Data diperoleh melalui pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test sebesar 62,91 dengan skor terendah 50 dan tertinggi 73, sedangkan rata-rata post-test meningkat menjadi 92,91 dengan skor terendah 83 dan tertinggi 97. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui skor n-gain sebesar 0,81 atau 81%, yang termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil uji-t menunjukkan t-hitung sebesar 23,769 lebih besar dari t-tabel 2,079 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, terdapat pengaruh signifikan penggunaan video YouTube terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran

visual-auditori yang menyatakan bahwa kombinasi gambar bergerak dan suara dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Sebagai platform berbagi video yang populer dan mudah diakses, YouTube memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Penyajian materi Matematika yang biasanya dianggap sulit dan abstrak menjadi lebih konkret melalui animasi dan visualisasi yang menarik. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Siregar, dkk (2021) dan Yunita Prastica, dkk (2021) yang menunjukkan peningkatan pemahaman konsep Matematika setelah menggunakan video YouTube. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital seperti YouTube perlu terus dikembangkan dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan video YouTube berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Hal ini telah dibuktikan dengan rata-rata nilai pre-test sebelum penerapan video YouTube sebesar 62,91, dan rata-rata nilai post-test meningkat secara signifikan menjadi 92,91 setelah penerapan video YouTube.

Temuan penelitian menyatakan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal baik data pre-test yang memperoleh hasil  $0,137 > 0,05$  dan data post-test yang memperoleh hasil  $0,012 > 0,05$ . Menunjukkan data berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis yang menggunakan statistika inferensial teknik uji-t.

Hasil t-hitung sebesar  $23,769 > 2,079$  t-tabel untuk df 21, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu penggunaan video YouTube berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah video YouTube berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemenuh Gianyar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1153–1160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223>
- Humaidi, H., Qohar, A., & Rahardjo, S. (2022). Respon siswa terhadap penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran daring matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Matematika), 10(2), 153–162.
- Husnaidah, M., Hrp, M. S., & Sofiyah, K. (2024). Konsep Dasar Matematika Fondasi Untuk Berpikir Logis. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(12).
- Marinda, R., Santy, M., Rosyadah, S., & Manurung, A. S. (2022). Penggunaan Media YouTube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di Sekolah Dasar Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 5(01).
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., & Ghufron, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3260–3269.
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238–244.
- Saleh, M. (2020, May). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas (Vol. 1, pp. 51–56)*.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>
- Siregar, K., Muliatik, S., & Harahap, Y. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Berbantuan YouTube. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 443–449. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39333>
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213–224.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Yulianto, A., Yulianto, S., & Hidayanto, E. (2022). Pembelajaran matematika berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Mosharafa:*

Jurnal Pendidikan Matematika, 11(3), 403–414.

Yunita Prastica, Y., Hidayat, M. T., & Ghufron, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 5(5), 3260–3269.